

STUDI KASUS MINAT BERKARIR MAHASISWA PRODI S1 PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNESA

Deni Adi Sucahya

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: denyadisucahya@gmail.com

Budihardjo Achmadi Hasyim

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : buditm80unesa@gmail.com

Abstrak

Memilih adalah salah satu kegiatan yang selalu kita lakukan, secara sadar maupun tidak sadar. Kegiatan memilih ini sangat sering kita lakukan di kehidupan sehari-hari, salah satu proses memilih yang harus kita jalani adalah proses memilih karir. Kegiatan memilih karir ini juga dilalui oleh setiap individu, salah satunya adalah mahasiswa dari Perguruan Tinggi yang nantinya harus memilih karir pasca lulus dari Perguruan tinggi tersebut. Setiap mahasiswa mempunyai pilihan karir yang berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berbeda pula. Terutama mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin Unesa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat mahasiswa untuk berkarir menjadi guru beserta alasannya, bidang pekerjaan yang diminati mahasiswa selain guru, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa berminat untuk berkarir menjadi guru dan alasan yang melatar belakangi minatnya adalah karena cita-cita, ingin mengamalkan ilmu, karena guru adalah profesi mulia, bisa meluangkan banyak waktu untuk keluarga, ingin mencerdaskan anak bangsa, berpeluang besar menjadi PNS, ingin mengabdikan kepada Negara, jam kerja relatif fleksibel, dan latar belakang keluarga adalah guru. Sedangkan bidang pekerjaan selain guru yang diminati mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa adalah teknik industri, wirausaha, pelayanan umum dan jasa, tenaga kesehatan, seni. Faktor yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa adalah minat, bakat, cita-cita, kemampuan intelegensi, pengalaman, penampilan, pendidikan, sikap orang tua, kondisi lingkungan, gaji, peluang kerja, hobi dan teman.

Kata Kunci: minat berkarir, karir mahasiswa, pekerjaan.

Abstract

Select is one of the activities that we always do, consciously or unconsciously. The activities of this pick is very often we do late in life everyday, one of the process of choosing who should we undertake is the process of choosing a career. The activities of choosing a career is also traversed by the individuals, one of whom is a student of the College who later had to choose a career in post graduate from the College. Every student has a different career options, which are influenced by different factors. Especially students Program of study Undergraduate Course Education of mechanical engineering Unesa. The purpose of this research is to know the interest of the student for a career as a teacher with the reason, areas of work interest students in addition to teachers, as well as the factors which affected it. The results showed that nearly all of the students Program of study Undergraduate Education of mechanical engineering Unesa interested in a career as a teacher, and the reasons behind their interest is because the ideals, wanting to practise Science, because the teacher is a noble profession, can take a lot of time for family, wanted to educate the nation's children, a great chance to become a civil servant, wanting to serve the country, relatively flexible working hours, and family background are teachers. Areas of work besides teachers who demand students Program of study Undergraduate Course Education of mechanical engineering Unesa is a industrial engineering, self-employment, public service and services, health workers, art. Factors that influence students ' career interests are interests, talent, goals, the ability of the intelligentsia, experience, appearances, education, the attitude of the parents, environmental conditions, salary, job opportunities, hobbies and friends.

Keywords: Career Interests, Career College Students, Work.

PENDAHULUAN

Manusia selalu dihadapkan dengan proses memilih. Semakin bertambah usia manusia maka pilihan-pilihan yang harus dipilih akan semakin kompleks, salah satu proses memilih yang harus dilalui adalah proses memilih karir. Saat ini masyarakat kita dihadapkan pada situasi dimana karir adalah hal utama yang perlu direncanakan guna memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, maupun kebutuhan tersier. Dalam upaya memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut maka seseorang perlu untuk memilih karirnya sendiri.

Berkaitan dengan proses pemilihan karir, hal ini juga menjadi permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar mahasiswa yang belajar di Perguruan Tinggi. Pada dasarnya mahasiswa di Perguruan Tinggi sudah dikelompokkan sesuai jurusan yang diambilnya dan dengan bidang ilmu tertentu yang lebih spesifik. Mereka memasuki jurusan tersebut untuk memperdalam kemampuannya guna mengejar karir yang diminatinya, namun juga tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa lebih memilih karir yang tidak sesuai dengan jurusannya saat ini. Hal tersebut bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor ekonomi, dan lain sebagainya. Untuk dapat menentukan karirnya secara tepat seseorang memerlukan proses atau waktu yang cukup panjang. Seperti yang dikemukakan Sukardi (1987:15), “Karir seseorang bukan hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi dirinya, sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan tersebut akan merasa senang dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya, serta sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatnya”. Sehubungan dengan itu, kita telah mengetahui bahwa banyak sekali Perguruan Tinggi untuk menunjang Pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia ini. Salah satunya adalah Universitas Negeri Surabaya yang terletak di kota Surabaya, Jawa Timur.

Universitas Negeri Surabaya yang berperan sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Indonesia, merupakan tempat bagi para mahasiswa (calon guru) untuk mendapatkan pendidikan profesi keguruan. Namun berdasarkan Surat keputusan Presiden R.I. Nomor 93 tahun 1999 tentang perubahan IKIP Surabaya menjadi Universitas Negeri Surabaya, pada pasal 2 dokumen tersebut menyatakan bahwa Unesa menyelenggarakan program kependidikan dan non-kependidikan (*multi mission institution*). Hal senada juga tertuang pada salah

satu Misi Unesa (butir ke 4), yaitu menghasilkan tenaga kependidikan dan non kependidikan yang profesional.

Mengacu pada beberapa pernyataan tersebut, maka tujuan Unesa sendiri tidak hanya mencetak mahasiswanya menjadi tenaga pendidik atau guru, namun mahasiswa nantinya diharapkan dapat bekerja atau berwirausaha sesuai minat dan bakatnya.

Di jurusan Teknik Mesin, khususnya pada prodi S1 PTM (S1 Pendidikan Teknik Mesin) secara garis besar mempunyai tugas dan tujuan untuk mencetak mahasiswanya menjadi tenaga pendidik atau guru pada bidang keahlian teknik mesin. Meski terfokus pada ilmu keguruan mahasiswa prodi S1 PTM juga diajarkan ilmu kejuruan dan ilmu kewirausahaan sebagai modal mahasiswa untuk berkarir sesuai minatnya besok ketika lulus kuliah. Meskipun secara garis besar mahasiswa prodi S1 PTM dicetak untuk menjadi tenaga pengajar atau guru, namun nyatanya tidak semua mahasiswa berminat berkarir menjadi guru. Hal tersebut disebabkan oleh alasan dan tujuan mahasiswa yang berbeda-beda saat mendaftar kuliah di jurusan Teknik Mesin, khususnya pada prodi S1 PTM angkatan 2014, 2015, dan 2016.

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka penulis mempunyai gagasan untuk melakukan penelitian terhadap minat berkarir mahasiswa Prodi S1 PTM serta faktor yang mempengaruhinya.

Rumusan Masalah

Dari penjelasan yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

- Seberapa besar minat mahasiswa untuk berkarir menjadi guru dan apa alasannya?
- Apa bidang pekerjaan yang diminati mahasiswa selain guru?
- Faktor apa yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih bidang pekerjaan?

Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- Mengetahui minat mahasiswa untuk berkarir menjadi guru beserta alasannya.
- Mengetahui bidang pekerjaan yang diminati mahasiswa selain guru.

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih bidang pekerjaan.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini antara lain:

Bagi Penulis

- Merupakan wawasan tambahan dan latihan bagi penulis dalam hal penelitian ilmiah.
- Sebagai syarat akhir kelulusan Prodi S1 PTM.

Bagi Jurusan

- Sebagai referensi bagi Jurusan Teknik Mesin Unesa dalam upaya mengembangkan potensi dan bakat mahasiswa.
- Sebagai informasi tambahan mengenai minat berkarir mahasiswanya.
- Merupakan wawasan tambahan guna membantu mengoptimalkan proses pembelajaran.

Bagi Pengambil Kebijakan

- Sebagai referensi pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan perekonomian bangsa.
- Serta sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan tujuan dan peraturan di tingkat daerah maupun pusat.
- Informasi tambahan bagi pemerintah dalam pelaksanaan pemberdayaan sumber daya manusia.

Keterbatasan Penelitian

Jumlah populasi yang terdapat pada jurusan Teknik Mesin Unesa sangatlah besar dan bervariasi. Tetapi pada penelitian ini hanya melibatkan subyek penelitian yang terbatas, yakni mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin Unesa angkatan 2014, 2015, dan 2016 (produksi dan otomotif). Sehingga hasil dari penelitian ini nantinya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subyek dengan jumlah yang lebih besar.

METODE

Salah satu faktor pendukung keberhasilan penelitian ilmiah ialah kecermatan dalam penggunaan metode penelitian. Dikatakan demikian karena metode penelitian merupakan jalan atau cara-cara sistematis yang ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Winarno Surachmat (1994:131) yang mengatakan bahwa metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.

Mengacu pada judul penelitian yaitu “Studi Kasus Minat Berkarir Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin Unesa”, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2009), penelitian deskriptif adalah cara yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisa suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode penelitian ini digunakan untuk menggambarkan fakta-fakta atau keadaan secara akurat dan menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

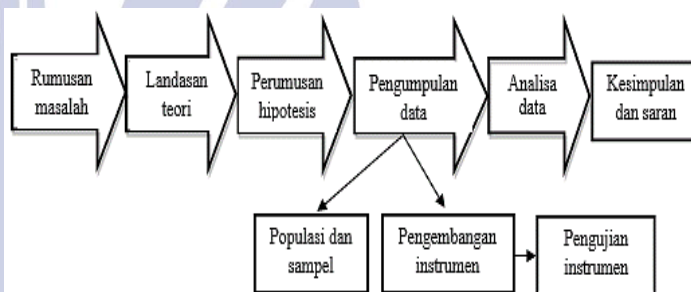
Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif dan kualitatif karena data yang akan dikumpulkan nantinya berupa angka (nilai) dan kalimat (narasi).

Data kuantitatif didapatkan melalui penyebaran angket untuk mengetahui bidang pekerjaan yang diminati mahasiswa selain guru serta faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan data kualitatif didapatkan melalui wawancara untuk mengetahui minat mahasiswa untuk berkarir menjadi guru beserta alasannya.

Rancangan Penelitian

Menurut Soegeng dalam Tahir (2011:51), rancangan penelitian adalah langkah-langkah penelitian yang terstruktur, ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data-data yang didapatkan adalah data yang akurat. Dengan kata lain, rancangan penelitian merupakan gambaran tentang langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti dalam proses penelitiannya. Berikut alur penelitian ini seperti yang tertera pada gambar 1. di bawah ini.



Gambar 1. Alur Penelitian

Sumber: Sugiono (2013:49)

Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya. Proses penelitian dimulai pada saat revisi seminar proposal telah usai.

Variabel Penelitian

Variabel adalah sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiono (2013:61). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Variabel Bebas (*independent*)
Adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel yang lainnya. Variabel bebasnya adalah faktor yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa Prodi S1 PTM.
- Variabel Terikat (*dependent*)
Adalah variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas. Sedangkan variabel terikatnya adalah minat mahasiswa untuk berkarir menjadi guru dan

bidang pekerjaan yang diminati mahasiswa selain menjadi guru.

Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap suatu proses penelitian, maka diperlukan penjelasan melalui definisi operasional, berikut definisinya:

- Minat Berkarir Mahasiswa adalah keinginan atau minat mahasiswa untuk berkarir pada bidang pekerjaan tertentu.
- Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir adalah aspek atau alasan yang melatar belakangi minat mahasiswa terhadap bidang pekerjaan yang diminatinya.
- Mahasiswa Prodi S1 PTM adalah mahasiswa yang terfokus pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Unesa (produksi dan otomotif) angkatan 2014, 2015 dan 2016.

Populasi Dan Sampel

- Populasi
Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi S1 PTM angkatan 2014, 2015, dan 2016.
- Sampel
Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.
- Teknik Sampling
Dalam sebuah penelitian diperlukan teknik sampling atau teknik pengambilan sampel, teknik sampling digunakan untuk pengambilan sampel yang mewakili populasi. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah simple random sampling, yaitu cara pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiono, 2014). Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan rumus tabel Isaac dan Michael (1981) dibawah ini.

Tabel 1. Rumus Penentuan Jumlah Sampel

N	Tingkat Kesalahan			N	Tingkat Kesalahan		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
20	19	19	19	300	207	161	143
30	29	28	28	500	285	205	176
40	38	36	36	600	315	221	187
50	47	44	42	700	341	233	195
55	51	48	46	800	363	243	202
60	55	51	49	900	382	251	208
70	63	58	56	950	391	255	211

Jumlah populasi keseluruhan terdapat 228 mahasiswa Prodi S1 PTM. Dengan rincian 87 mahasiswa angkatan 2014, 86 mahasiswa angkatan 2015, dan 55 mahasiswa angkatan 2016. Populasi pada setiap angkatan dihitung dengan tingkat kesalahan 1% (taraf kepercayaan 99%), maka jumlah sampel yang diperoleh dari rumus pengambilan sampel adalah 75 mahasiswa angkatan 2014, 75 mahasiswa angkatan 2015, dan 51 mahasiswa angkatan 2016.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei adalah cara yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik tentang situasi sosial, ekonomi dan politik dari sebuah kelompok ataupun daerah (Nadzir, 1989:65 dalam Prastowo 2011:208). Sejalan dengan pendapat dari Dermawan Wibisono (2005), metode survei merupakan teknik riset dimana informasi dikumpulkan menggunakan penyebaran angket atau kuesioner. Selain itu, menurut Sukardi (2007) dalam konteks pendidikan dan tingkah laku, penelitian survei dapat dikelompokkan menjadi lima macam yaitu survei catatan, survei menggunakan angket, survei melalui telepon, survei menggunakan wawancara kelompok, dan survei menggunakan wawancara individual.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Widoyoko (2014:51) menuturkan, dengan menggunakan instrumen dalam pengumpulan data, maka pekerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2000:134), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Berdasarkan metode pengumpulan data pada penelitian ini, maka instrumen penelitian yang digunakan antara lain:

- Angket
Angket digunakan untuk mengetahui bidang pekerjaan yang diminati mahasiswa Prodi S1 PTM serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Angket yang digunakan berjenis angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang mempunyai pertanyaan dengan pilihan jawaban tertentu seperti ya, tidak, pilihan ganda, skala penilaian dan daftar cek (Husaini Usman dan Purnomo, 2008).

Indikator penilaian jawaban angket menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2014). Bentuk penilaian standar skala likert adalah 1 sampai 5, namun yang digunakan dalam penelitian ini diambil 1 sampai 4 dengan penilaian jawaban seperti yang tertera pada table 2. berikut ini:

Tabel 2. Penilaian Jawaban

Skor	Indikator Dalam Angket	Arti
4	Sangat Setuju	Sangat Berminat/Sangat Berpengaruh
3	Setuju	Berminat/ Berpengaruh
2	Tidak Setuju	Tidak Berminat/Tidak Berpengaruh
1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Berminat/Sangat Tidak Berpengaruh

Adapun instrumen angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi seperti yang tertera pada tabel 3. di halaman selanjutnya.

Tabel 3. Kisi-kisi Penusunan Angket

No	Variabel	Aspek
1.	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa	Internal
		Minat
		Bakat (keterampilan)
		Cita-cita
		Kemampuan Intelegensi
		Pengalaman
		Hobi
		Penampilan
		Pendidikan
		Eksternal
		Sikap Orang Tua
		Teman
		Media Massa
		Kondisi Lingkungan
2.	Bidang karir yang diminati mahasiswa	Gaji atau pendapatan
		Peluang Kerja
		Tenaga Pendidik
		Wirausaha
		Tenaga Industri
		Militer (Anggota Polri dan TNI)
		Pertanian Dan Peternakan
		Pelayanan Umum Dan Jasa
		Tenaga Kesehatan
		Seni

- Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui minat mahasiswa untuk berkarir menjadi guru serta alasan yang melatar belakangnya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung (face to face), dengan jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiono, 2014).

Penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur karena wawancara hanya berisi pertanyaan yang secara garis besar mengenai variabel yang ditanyakan. Proses wawancara direkam atau dicatat oleh peneliti sebagai pendukung dalam proses pengambilan data.

- Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mahasiswa yang menjadi responden, baik berupa daftar mahasiswa maupun absensi kelas. Data responden berupa nama, nomor induk mahasiswa, program studi, program keahlian dan angkatan, serta untuk merekam atau mengambil gambar saat proses pengumpulan data berlangsung. Instrumen yang baik menurut Suharsimi Arikunto (2006:168), harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:219), validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Pada tahap ini penulis menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) sebagai pengukur tingkat validitas instrumen. Untuk mengukur validitas konstruk, dapat menggunakan pendapat dari para ahli (*judgment expert*). Pada proses validasi instrumen ini peneliti meminta bantuan kepada dua dosen ahli untuk menjadi validator. Untuk itu angket yang telah dibuat berdasarkan teori tertentu, dikonsultasikan kepada dosen ahli untuk mendapatkan pendapat atas angket yang telah dibuat, baru kemudian angket dapat digunakan tanpa perbaikan, dengan perbaikan atau dirombak total.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013:244).

- Analisis Data Kuantitatif

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase (non-statistik). Dimana data dari angket dalam penelitian ini nantinya akan dikelompokkan lalu ditabulasi dan dipersentasekan, kemudian data disajikan dan dideskripsikan berdasarkan variabel. Adapun langkah-langkah analisa data kuantitatif dalam penelitian ini, antara lain:

- Mengelompokkan data berdasarkan variabel
- Mentabulasi data dari seluruh responden
- Menghitung data dengan persentase (%)
- Menyajikan data setiap variabel
- Mendeskripsikan data berdasarkan variabelnya

Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah total skor setiap variabel}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

Rumus 1. Rumus Persentase

Sumber: Sugiono (2012)

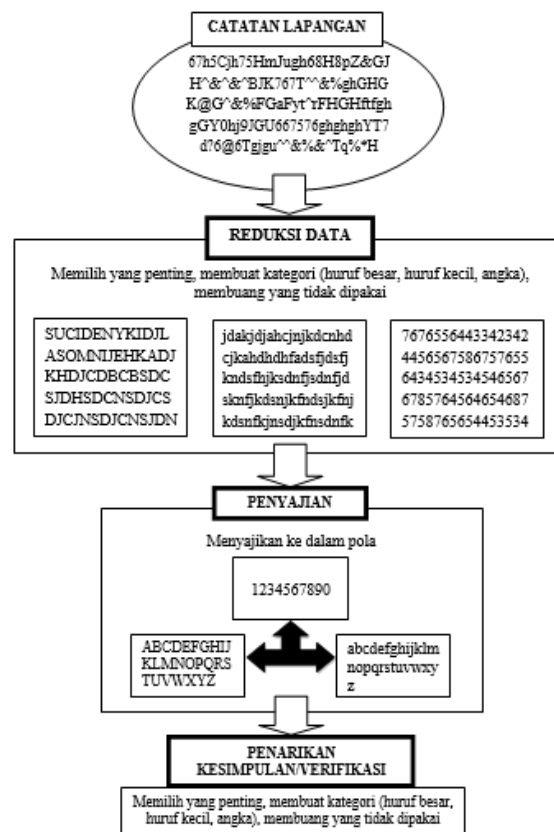
Dari rumus tersebut akan dapat diketahui persentase bidang pekerjaan yang diminati mahasiswa Prodi S1 PTM selain menjadi guru serta faktor yang mempengaruhinya. Data yang telah diolah selanjutnya akan disajikan dalam bentuk diagram, tabel, dan grafik.

Untuk memudahkan penafsiran terhadap persentase yang telah diolah maka digunakan parameter penafsiran sebagai berikut:

0%	=	Tidak Satu Pun
1-25%	=	Sebagian Kecil
26-49%	=	Hampir Setengah
50%	=	Setengahnya
51-75%	=	Sebagian Besar
76-99%	=	Hampir Seluruhnya
100%	=	Seluruhnya, (Warsito, 1992:10)

• Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisa minat mahasiswa untuk berkarir menjadi guru serta alasan yang melatar belakangnya. Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2014) yang menyatakan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jernih. Aktivitas dalam analisis datanya, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Berikut langkah-langkah dalam analisis data kualitatif dalam penelitian ini.



Gambar 2. Ilustrasi Analisis Data Kualitatif
Sumber: Miles and Huberman 1984 (dalam Sugiono, 2014)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket dan wawancara kepada mahasiswa Prodi S1 PTM angkatan 2014 sampai dengan 2016 yang berjumlah 201 mahasiswa. Hasil penelitian menggambarkan minat berkarir mahasiswa serta faktor yang mempengaruhinya. Berikut ini merupakan sajian dan analisis data dari hasil penelitian. Penyajian hasil penelitian akan dikelompokkan berdasarkan angkatan mahasiswa Prodi S1 PTM. Masing-masing angkatan terdapat poin-poin penyajian, pada poin pertama merupakan jawaban dari rumusan masalah 1 yaitu seberapa besar minat mahasiswa untuk berkarir menjadi guru beserta alasannya, poin kedua adalah jawaban dari rumusan masalah 2 dan 3 yaitu apa bidang pekerjaan yang diminati mahasiswa selain guru, beserta faktor apa yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih bidang pekerjaan.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa untuk berkarir menjadi guru beserta alasannya. Hasil data dari wawancara dianalisa menggunakan analisa data model Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2014) yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan/verifikasi).

Sedangkan angket digunakan untuk mengetahui bidang pekerjaan yang diminati mahasiswa selain guru, serta faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan skala likert untuk menilai jawaban dari setiap butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Berikut indikator penilaian dalam angket penelitian ini.

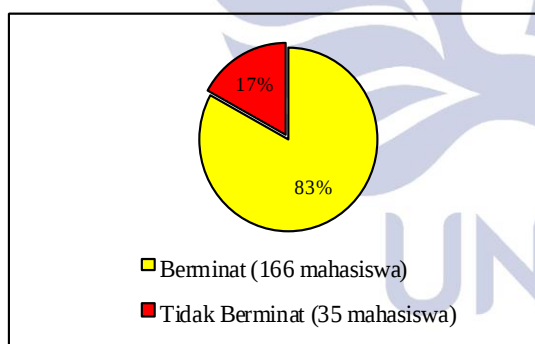
Tabel 4. Skala Penilaian Jawaban

Indikator Dalam Angket	Arti	Skor
Sangat Setuju	Sangat Berminat/Sangat Berpengaruh	4
Setuju	Berminat/ Berpengaruh	3
Tidak Setuju	Tidak Berminat/Tidak Berpengaruh	2
Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Berminat/Sangat Tidak Berpengaruh	1

Hasil Penelitian

• Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Guru Beserta Alasannya

Hasil data dari penelitian menunjukkan bahwa 83% (hampir seluruhnya) mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa berminat untuk berkarir menjadi guru, dan hanya 17% (sebagian kecil) mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa yang tidak berminat untuk berkarir menjadi guru. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 3. Di halaman berikutnya.

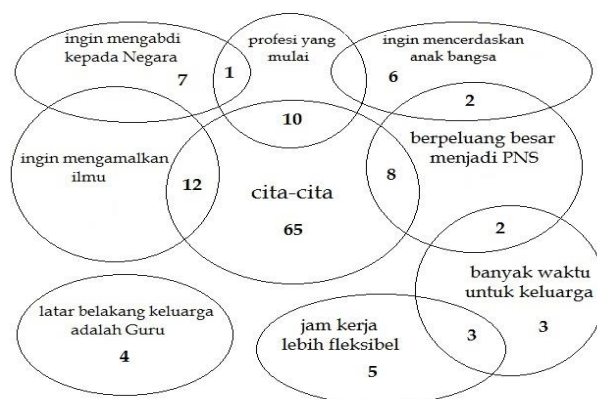


Gambar 3. Persentase Minat Mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa Untuk Berkarir Menjadi Guru

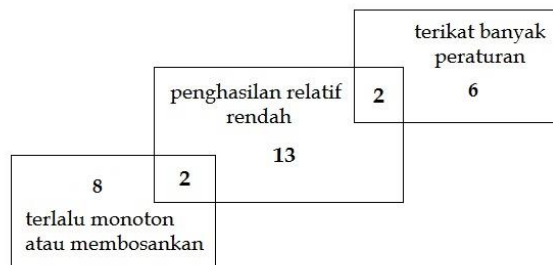
Alasan terbesar yang melatar belakangi minat mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa untuk berkarir menjadi guru adalah karena cita-cita (57%), sedangkan alasan yang melatar belakangi mahasiswa yang tidak berminat untuk berkarir menjadi guru adalah karena penghasilan relatif rendah (8%). Hasil selengkapnya ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Persentase Minat Mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa Untuk Berkarir Menjadi Guru Beserta Alasannya

MINAT	JUMLAH	ALASAN	JML
YA	166 Mahasiswa (83%)	Karena cita-cita	95
		Ingin mengamalkan ilmu	12
		Profesi yang mulia	11
		Bisa meluangkan banyak waktu untuk keluarga	8
		Ingin mencerdaskan anak bangsa	8
		Berpeluang besar menjadi PNS	12
		Ingin mengabdikan kepada Negara	8
		Latar belakang keluarga adalah guru	4
TIDAK	35 Mahasiswa (17%)	Jam kerja fleksibel	8
		Penghasilan relatif rendah	17
		Terikat banyak peraturan	8
		Terlalu monoton atau membosankan	10
TOTAL	201 Mahasiswa		201



Gambar 4. Alasan Mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa Yang Berminat Untuk Berkarir Menjadi Guru



Gambar 5. Alasan Mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa Yang Berminat Untuk Berkarir Menjadi Guru

• Bidang Pekerjaan Yang Diminati Mahasiswa Selain Guru

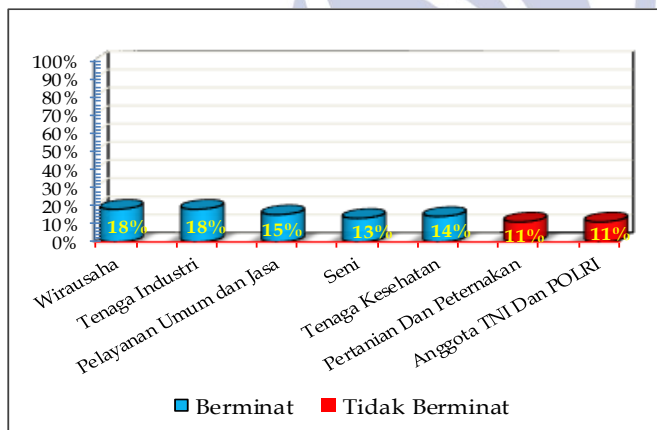
Bidang pekerjaan selain guru yang paling diminati mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa adalah teknik industri (73%) dan wirausaha (73%), sedangkan anggota TNI dan POLRI (47%) serta pertanian dan

peternakan (45%) tidak diminati. Berikut persentase keseluruhan bidang pekerjaan selain guru yang diminati mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa, seperti yang ditunjukkan pada tabel 6. dan gambar 4.

Tabel 6. Persentase Bidang Pekerjaan Selain Guru Yang Diminati Mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa

Variabel	Deskriptor	Angkatan			Skor	Ket
		2016	2015	2014		
Bidang pekerjaan yang diminati mahasiswa selain guru	Wirausaha	144	226	216	586	Berminat
	Tenaga Industri	146	210	227	583	Berminat
	Pelayanan Umum dan Jasa	103	184	194	481	Berminat
	Seni	117	145	171	433	Berminat
	Tenaga Kesehatan	108	166	168	442	Berminat
	Pertanian Dan Peternakan	106	126	130	362	Tidak Berminat
	Anggota TNI Dan POLRI	113	139	125	377	Tidak Berminat

Gambar 6. Persentase Bidang Pekerjaan Yang Diminati Mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa Selain Guru

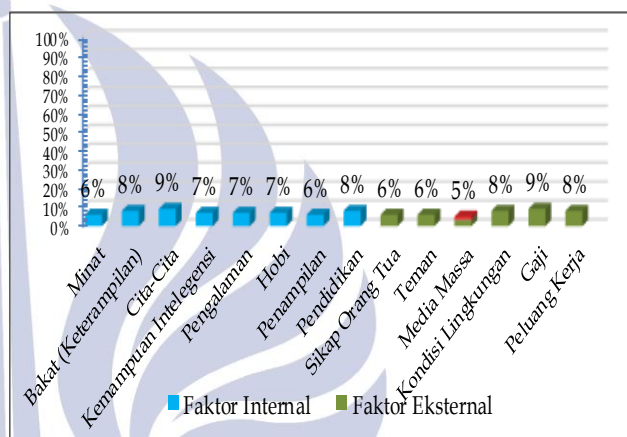


• Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Bidang Pekerjaan

Terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih bidang pekerjaan, namun dari sekian banyak faktor, faktor yang sangat mempengaruhi mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa dalam memilih bidang pekerjaan adalah cita-cita 76% (internal) dan gaji 76% (eksternal). Sedangkan faktor yang tidak mempengaruhi mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa dalam memilih bidang pekerjaan adalah media massa 48% (eksternal). Persentase dari setiap faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih bidang pekerjaan ditunjukkan pada tabel 7. dan gambar 7. berikut ini.

Tabel 7. Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa Dalam Memilih Bidang Pekerjaan

Faktor Yang Mempengaruhi		Skor	Kesimpulan
FAKTOR INTERNAL	Minat	456	Berpengaruh
	Bakat (Keterampilan)	567	Berpengaruh
	Cita-Cita	609	Sangat Berpengaruh
	Kemampuan Intelektual	496	Berpengaruh
	Pengalaman	517	Berpengaruh
	Hobi	471	Berpengaruh
	Penampilan	437	Berpengaruh
	Pendidikan	570	Berpengaruh
FAKTOR EKSTERNAL	Sikap Orang Tua	449	Berpengaruh
	Teman	405	Berpengaruh
	Media Massa	384	Tidak Berpengaruh
	Kondisi Lingkungan	533	Berpengaruh
	Gaji	610	Sangat Berpengaruh
	Peluang Kerja	530	Berpengaruh



Gambar 7. Persentase Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa Dalam Memilih Bidang Pekerjaan

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 83% (hampir seluruhnya) mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa berminat untuk berkarir menjadi guru, dan salah satu alasan terkuat yang melatar belakangi minatnya adalah cita-cita (57%). Sedangkan hanya 17% (sebagian kecil) mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa yang tidak berminat untuk berkarir menjadi guru, alasannya karena penghasilan relatif rendah, dengan kata lain penghasilan yang didapat dari profesi guru tidaklah seberapa. Besarnya minat mahasiswa untuk berkarir menjadi guru juga didasari oleh persepsi masyarakat terhadap profesi guru yang relatif baik. Hal ini sejalan dengan pendapat dari salah seorang dosen Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Unesa yaitu Suharjo Dwijosumarto, dalam penelitiannya yang berjudul *Persepsi Masyarakat terhadap Profesi Guru* (*Jurnal Ilmu Pendidikan*, Agustus 2000, Jilid 7, Nomer 3).

“Profesi guru masih mendapat sorotan sebagai seorang *public figur* yang dihormati dan dimuliakan dalam kehidupan bermasyarakat. Kehidupan keluarga guru yang umumnya harmonis, cepat membaaur dengan masyarakat dan

mau bekerjasama dalam kegiatan masyarakat, mau memberikan saran-saran perbaikan kehidupan bermasyarakat, serta ikut serta memberi meneladani bagaimana memelihara kerukunan keluarga, kerukunan bertetangga, kerukunan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tetapi dari segi ekonomi, profesi guru kurang atau tidak menarik, karena tidak memberi harapan. Sebab pendapatan/gaji guru yang relatif rendah, bila dibandingkan dengan tanggung jawab yang harus mereka pikul, hal tersebut dapat menjadikan minat masyarakat terhadap profesi guru semakin lama akan semakin berkurang”.

Begitulah kiranya gambaran profesi guru dalam pandangan masyarakat saat ini, yang besar kemungkinan juga mempengaruhi minat berkarir mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa terhadap profesi guru. Minat berkarir mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa tentunya tidak hanya ingin menjadi guru, tetapi juga berminat terhadap bidang pekerjaan lainnya. Hasil penelitian menyatakan, bahwa dari beberapa bidang pekerjaan yang ada, bidang pekerjaan selain guru yang paling diminati mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa adalah wirausaha (73%) dan tenaga industri (73%). Sedangkan anggota TNI dan POLRI (47%) serta pertanian dan peternakan (45%) tidak diminati. Berdasarkan persepsi peneliti, hal ini besar kemungkinan disebabkan oleh peluang kerja, resiko dari bidang pekerjaan itu sendiri, dan kesesuaian bidang pekerjaan dengan jurusan yang diambilnya saat ini. Dimana bidang pekerjaan wirausaha dan tenaga industri mempunyai peluang kerja lebih besar, resiko yang tidak begitu besar, serta mempunyai kesesuaian atau tidak jauh melenceng dengan jurusan yang diambilnya saat ini. Berbeda dengan bidang pekerjaan pertanian dan peternakan, serta anggota TNI dan POLRI, dimana bidang pekerjaan ini mempunyai resiko yang lebih tinggi dan membutuhkan keterampilan khusus, juga tidak sesuai dengan jurusan yang diambilnya saat ini.

Besarnya minat mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa terhadap bidang pekerjaan selain guru dipengaruhi oleh banyak faktor, namun dari sekian banyak faktor, faktor yang paling mempengaruhi minat mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa adalah cita-cita 76% (faktor internal) dan gaji 76% (faktor eksternal). Pada era saat ini tidaklah heran jika banyak masyarakat, khususnya mahasiswa yang menginginkan pekerjaan dengan pendapatan besar dan sesuai dengan minatnya. Karena bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan cita-cita adalah idaman bagi setiap orang, sebab apabila bidang pekerjaan yang ditekuni sesuai dengan minat dan cita-cita, umumnya akan lebih sukses dalam berkarir. Seperti pendapat dari Mohamad Surya (2003:100), “Tidak akan mungkin orang

yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek”. Kesesuaian itulah yang membuat orang lebih mencintai dan bahagia dalam menjalankan pekerjaannya, terlebih dengan pendapatan atau gaji yang besar pula. Dampaknya pun bisa membuat orang tersebut bisa bekerja lebih giat, antusiasme dan rasa bertanggung jawab pun semakin tinggi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian, analisa, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Hampir seluruhnya mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa berminat untuk berkarir menjadi guru, dan alasan yang melatar belakangi minatnya adalah karena cita-cita, ingin mengamalkan ilmu, karena guru adalah profesi mulia, bisa meluangkan banyak waktu untuk keluarga, ingin mencerdaskan anak bangsa, berpeluang besar menjadi PNS, ingin mengabdikan kepada Negara, jam kerja relatif fleksibel, dan latar belakang keluarga adalah guru.
- Bidang pekerjaan selain guru yang diminati mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa adalah wirausaha, tenaga industri, pelayanan umum dan jasa, seni, dan tenaga kesehatan.
- Faktor yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa adalah cita-cita, gaji, bakat, pendidikan, kondisi lingkungan, peluang kerja, pengalaman, hobi, minat, sikap orang tua, penampilan, kemampuan intelegensi, dan teman.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

- Mahasiswa calon guru sebaiknya tidak menjadikan faktor gaji sebagai prioritas utama, karena peran guru pada hakikatnya adalah sebagai abdi negara, agen perubah generasi penerus bangsa, yang mendidik, membimbing, serta memperbaiki moral siswa.
- Mahasiswa perlu wawasan serta pengetahuan yang lebih jauh mengenai bidang pekerjaan yang diminatinya, sebagai bentuk persiapan diri untuk memasuki dunia kerja nantinya.
- Perlunya pembelajaran yang lebih mendalam oleh mahasiswa mengenai ilmu pendidikan dan keguruan untuk menambah pemahaman dan keterampilan mahasiswa Prodi S1 PTM Unesa sebagai bekal dalam mengimplementasikan minatnya untuk berkarir menjadi guru.

- Perlunya peningkatan mutu dan kesejahteraan tenaga pendidik atau guru oleh pemerintah. Peningkatan tersebut dilakukan sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan guru, juga sebagai bentuk penghargaan atas jasa-jasa guru.
- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan lebih banyak objek dan variabel penelitian, seperti kesesuaian bidang pekerjaan yang diminati mahasiswa dengan jurusannya, kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja, dan pengetahuan mahasiswa tentang bidang pekerjaan yang diminatinya.

Tsabiqul Chubba, Muchammad, 2008. *Studi Tentang Minat Pemilihan Kerja Mahasiswa S1 Teknik Mesin Fakultas Teknik Unesa*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Sasongko, Agus Udin. 2015. *Survey Pemilihan Karir Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hardjana dalam Lockmono 1994 Dan Suryabrata 1981. *Definisi Minat*. (Online) (<http://aroxx.blogspot.co.id/2014/07/pengertian-minat-dan-pendapat-para-ahli.html>, diakses pada 2 April 2016)
- Muis, Tamsil. 2015. *Survei Pemilihan Karir Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FIP Universitas Negeri Surabaya.
- Nursalim, Mochammad, dkk. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, Unipress.
- PO Abas Sunarya dan Asep Saefullah, 2011. *KEWIRAUSAHAAN*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Sudji Munadi. 2007. *Orientasi Pilihan Karir oleh Mahasiswa D-3 Program Studi Teknik Mesin FT UNY*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 1987. *Bimbingan Karier di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Surachmat, Winarno. 1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito
- Tim Penyusun. 2014. *Buku Panduan Penulisan Skripsi Program Sarjana Strata Satu*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, Unipress.

